

Pemanfaatan Digital Media Komunikasi Melalui Aplikasi TikTok Sebagai Sarana Pemasaran Online pada Masyarakat di Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03

¹⁾ Mutmainnah, ²⁾Sheila Ardilla Yughi, ³⁾Warman

^{1,2,3} Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

dosen01720@unpam.ac.id, dosen01719@unpam.ac.id

Abstrak

Pada era digitalisasi saat ini, banyak perusahaan menggunakan strategi pemasaran *online* dalam mengembangkan usahanya. Pemasaran *online* sendiri dapat dimaknai sebagai kegiatan mempromosikan barang atau jasa melalui internet. Strategi pemasaran online kini lebih diminati pelaku bisnis karena menawarkan banyak manfaat serta keunggulan dibandingkan pemasaran konvensional. Salah satu strategi pemasaran *online* adalah menggunakan media sosial. Peningkatan penggunaan media sosial dari tahun ke tahun semakin bertambah pesat. Pernyataan tersebut menjadi alasan mengapa media sosial kini menjadi media pemasaran yang sangat efektif untuk memperkenalkan produk kepada target pasar luas. TikTok sebagai salah satu media sosial dapat menjadi solusi sebagai sarana dalam pemasaran *online* melalui pembuatan konten. Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat khususnya bagi yang sudah memiliki usaha memiliki keterampilan dan wawasan dalam memanfaatkan media TikTok sebagai sarana pemasaran *online* serta memiliki minat berwirausaha secara *online*. Lebih jauh masyarakat khususnya yang sudah memiliki usaha *offline* memiliki keinginan untuk memulai usahanya secara *online*. Kemampuan yang diperoleh ini dirasakan sangat bermanfaat. TikTok sebagai salah satu *platform* media sosial dapat menjadi sarana untuk berbagi informasi, juga merupakan model yang dapat digunakan untuk saling memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan produk mereka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode seminar, pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2023 bertempat di Jl. Kesadaran No.61 RT 2 RW, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Peserta pelatihan dan pendampingan adalah masyarakat dan pelaku usaha di Kelurahan Pondok Benda.

Kata kunci: Digital Media Komunikasi, Aplikasi Tik Tok, Pemasaran *Online*.

Abstract

In the current era of digitalization, many companies use online marketing strategies to develop their business. Online marketing itself can be interpreted as the activity of promoting goods or services via the internet. Online marketing strategies are now more popular with business people because they offer many benefits and advantages compared to conventional marketing. One online marketing strategy is to use social media. The increase in the use of social media from year to year is increasing rapidly. This statement is the reason why social media has now become a very effective marketing medium for introducing products to a wide target market. TikTok as a social media can be a solution as a means of online marketing through content creation. With this training, it is hoped that people, especially those who already have businesses, will have the skills and insight to use TikTok media as an online marketing tool and will have an interest in online entrepreneurship. Furthermore, people, especially those who already have offline businesses, have the desire to start their businesses online. This acquired ability is felt to be very useful. TikTok as a social media platform can be a means for

sharing information, and is also a model that can be used to make it easier for business actors to market their products. Community Service Activities are carried out using seminar, training and mentoring methods. Training and mentoring will be held on 5-7 October 2023 at Jl. Awareness No. 61 RT 2 RW, Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang. Participants in the training and mentoring are the community and business actors in Pondok Benda Village.

Keywords: *Digital Communication Media, Tik Tok Application, Online Marketing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat menuntut para pelaku usaha harus segera melakukan transformasi pemasaran digital. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pengguna media sosial terbesar di dunia (Utama, 2019). Data wearesocial.com pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia pada tahun Januari 2023 adalah sebanyak 167 juta orang, jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Selain karena jumlah penduduk yang besar, masyarakat Indonesia termasuk cukup adaptif dalam menyerap informasi dan perkembangan teknologi sehingga menjadi ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan pengguna media sosial.

Media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Media sosial pada saat ini sangat berperan penting dalam mendongkrak kemajuan bisnis (Philip Kotler dan Kevin Keller, 2012; 568). Media sosial mengacu pada konten yang didistribusikan melalui interaksi sosial. Media sosial adalah alat penting untuk semua bisnis karena memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi, mendengarkan, dan belajar dari pelanggan mereka dengan cara yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, dan dengan cara yang sangat berbeda dari marketing konvensional (Dwiyanti & Fitri, 2021).

Aplikasi berbasis media sosial saat ini menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan di kalangan anak muda atau milenial di Indonesia. Perkembangan media sosial saat ini semakin pesat, dan diketahui banyak aplikasi baru yang terus bermunculan, seperti TikTok, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Twitter. Namun TikTok lebih banyak disukai masyarakat karena merupakan media sosial berbasis video sharing yang hasil publikasinya dapat dibagikan, disukai, dan dikomentari oleh pengguna lain (Christy, 2021; Rachmawati, 2021). Media sosial telah bergeser dari pemahaman bagaimana media digunakan sebagai media sosial di dunia nyata. TikTok memungkinkan siapa saja untuk menjadi content creator dan

mendorong pengguna untuk berbagi ekspresi kreatif melalui video berdurasi 15-60 detik. Hal yang membuat aplikasi TikTok menonjol di antara pesaing lainnya karena ini memungkinkan semua orang menjadi pencipta karena cara membuat konten yang sederhana dan aksesnya yang relatif mudah (Fachmy et al.,2021; Schillinger et al.,2020).

Menurut studi berjudul TikTok Marketing Science Global Retail Path to Purchase dari Material, pengguna TikTok 1.5x lebih mungkin untuk membeli sesuatu yang mereka temukan di platform, dibandingkan dengan pengguna platform lain. TikTok lebih dipilih menjadi sumber untuk penemuan produk, tepatnya sebanyak 1.7x lipat dibanding platform lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan Enderwati dan Ekawarti (2021) terkait efektifitas penggunaan media sosial tiktok sebagai media promosi dari segi perspektif buying behavior menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden menyatakan bahwa TikTok membuat kenaikan signifikan dalam omzet bisnisnya. Dari segi penjualan, 40% responden menyatakan bahwa TikTok dapat menyampaikan informasi dengan baik, 56,67% responden yang menyatakan bahwa pembuatan konten promosi di TikTok sederhana dan mudah dimengerti. Lalu 46,67% responden menyatakan bahwa Komunitas pebisnis di TikTok sangat membantu dan menaikkan volume penjualan; dan 50% responden menyatakan bahwa TikTok lebih menjaga privasi, sehingga memberikan kemudahan dan rasa aman dalam berbisnis. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Yudi (2021) juga menemukan hasil bahwa tiktok sebagai media pemasaran digital atau digital marketing memiliki dampak yang cukup signifikan karena dengan adanya media sosial kita bisa menjual jasa kita ke tempat yang tidak bisa kita gapai sekalipun dan tentu saja bisa menambah penjualan dengan orang yang belum pernah kita temui sekalipun.

Merujuk dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait penggunaan aplikasi Tiktok, hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat terutama para pelaku usaha dalam memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana pemasaran online terutama pada masyarakat Kelurahan Pondok Benda. Kelurahan Pondok Benda merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Masyarakat Kelurahan Pondok Benda merupakan masyarakat yang sudah mengenal internet namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Penggunaan internet di kalangan masyarakat hanya digunakan sebagai media hiburan baik di kalangan remaja maupun di usia produktif. Penggunaan internet yang tidak bijak tentu saja dapat memberikan dampak buruk bagi penggunanya.

Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan aktivitas keseharian masyarakat kita. Saat ini masyarakat dimanjakan dengan berbagai perangkat teknologi yang semakin memudahkan kita dalam menjalankan keseharian kita. Akibatnya teknologi seperti komputer, gadget dan bahkan internet sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan keseharian kita, mereka telah berubah fungsi menjadi kebutuhan primer (utama) dalam hidup.

Teknologi memang membawa manfaat yang sangat baik bagi hidup kita, namun di sisi lain teknologi dapat membawa dampak negatif yang dapat merugikan kita dan lingkungan sekitar. Perkembangan internet dan gadget yang sangat besar tidak hanya membawa pengaruh positif, tapi juga banyak memberikan dampak negatif yang besar. Agar terhindar dari bahaya, berikut beberapa dampak negatif dari penyalahgunaan internet: (1) Mengganggu keseimbangan hidup, penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan. Jika telah kecanduan internet, keseimbangan hidup pun akan terganggu. (2) Memudahkan Tindakan Kriminal dan Penyebaran Hoax Internet memungkinkan tindakan kriminal seperti penipuan, kejahatan siber, dan penyebaran konten yang tidak pantas dapat terjadi. Selain itu, berita palsu atau hoax juga mudah sekali tersebar di internet. (3) Memudahkan Tindakan Plagiasi, Mengunggah karya melalui internet dapat menjadi cara efektif untuk mempromosikan karya tersebut. Namun, kemudahan ini juga dapat memunculkan masalah hak cipta dan plagiarisme.

Agar terhindar dari dampak negatif tersebut, perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan internet yang bijak terutama dalam penggunaan media sosial seperti TikTok. Berdasarkan informasi yang diperoleh saat observasi, sebagian besar masyarakat Kelurahan Pondok Benda belum menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pemasaran online, karna penggunaannya hanya sebatas media hiburan saja. Dengan keterbatasan informasi dan belum adanya edukasi atau sosialisasi terkait penggunaan media sosial yang memberikan dampak positif maka perlu adanya suatu pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan TikTok sebagai media pemasaran online, sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang cepat seperti penggunaan internet dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Agar kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dilakukan kegiatan assesment terlebih dahulu berupa dialog yang dilakukan dengan pimpinan, tokoh masyarakat dan perwakilan dari masyarakat. Setelah dilakukan kegiatan dialog tersebut ditemukan adanya beberapa permasalahan yang dialami seperti: Kurangnya pengetahuan dan

keampilan dalam akses teknologi informasi dan komunikasi terutama terkait pengembangan usaha, kurangnya kemampuan dan ketrampilan dari segi pengetahuan dan wawasan dalam mengelola usaha di bidang sosial media, kurangnya informasi dan pemahaman terkait pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran online, kurangnya informasi dalam memaksimalkan penerapan strategi pemasaran online.

Berdasarkan uraian tersebut kami selaku tim dosen Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen S-1 merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Pondok Benda dengan tema “Pemanfaatan Digital Media Komunikasi Melalui Aplikasi TikTok Sebagai Sarana Pemasaran Online pada Masyarakat di Kelurahan Pondok Benda”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan dengan menggunakan metode seminar, pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2023 bertempat di Jl. Kesadaran No.61 RT 2 RW, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Peserta pelatihan dan pendampingan adalah masyarakat dan pelaku usaha di Kelurahan Pondok Benda. Kegiatan ini dipilih, dengan harapan masyarakat dan pelaku usaha mampu: meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola usaha di bidang media sosial, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam akses teknologi informasi dan komunikasi terkait pengembangan usaha, meningkatkan pemahaman pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran online khususnya menggunakan aplikasi Tiktok, meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan penerapan strategi pemasaran online.

Selain ke empat hal diatas, kegiatan PKM ini juga sekaligus sebagai upaya dalam mencegah penyalahgunaan penggunaan media sosial dengan memanfaatkannya sebagai media pemasaran online. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tahapan berikut: Persiapan dimana tim dosen melakukan observasi berupa survey awal pada hari Minggu 5 Oktober 2023 di Kelurahan Pondok Benda khususnya dalam hal penggunaan internet, dan media sosial, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi oleh mitra sekaligus memberikan pemahaman kegiatan yang akan dilaksanakan dengan pihak Kelurahan hingga mencapai kesepakatan untuk dilaksanakannya kegiatan. Setelah melakukan survey dilakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan guna menentukan waktu yang tepat dilakukan rapat koordinasi. Setelah

melakukan koordinasi dengan pihak pesantren selanjutnya pada hari Senin 16 Oktober 2023 menentukan lokasi pelaksanaan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pengabdian. Setelah diperoleh data terkait lokasi dan kesiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, selanjutnya membuat rencana kegiatan terkait target peserta, jadwal pelaksanaan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Minggu 5 November 2023. Adapun bentuk kegiatan berupa : Mengkondisikan lokasi kegiatan dan warga yang akan melakukan pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana pemasaran online, sambutan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat, Sambutan Ketua RT setempat. Setelah dilakukan pembukaan dilanjutkan dengan acara pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana pemasaran online, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sudah disepakati, diselenggarakan di kediaman Bapak Muryadi. Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek. Selain itu untuk mendukung kegiatan, peserta diberikan materi mengenai pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial TikTok. Peserta diberi wawasan mengenai manfaat pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial TikTok. Peserta juga diberikan pendampingan secara singkat bagaimana melakukan pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial TikTok untuk meningkatkan penjualan dan omset yang mereka terima. Sebelum dilakukan pelatihan, peserta sama sekali tidak pernah melakukan pemasaran online sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi peserta. Terdapat sesi diskusi dan pendampingan praktek langsung, sehingga peserta dapat melayangkan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga melibatkan mahasiswa yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang konten kreator. Evaluasi pelatihan dilaksanakan sebelum acara pelatihan ditutup. Dalam acara pelatihan peserta diminta untuk mengevaluasi pelatihan yang sudah mereka lakukan, dan mendiskusikan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh para peserta seperti mencoba usaha baru, dan mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya. Kegiatan penutup dan doa menandakan berakhirnya acara pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Benda RT 02 RW 03 adalah sebagai berikut: (1) Briefing, pelaksanaan PKM dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan

briefing dan temu sapa dengan tokoh masyarakat dan Ketua RT Pondok Benda RT 02 RW 03 serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan seminar, pada hari pertama Kamis, 5 Oktober 2023. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh tokoh masyarakat dan Ketua RT Pondok Benda RT 02 RW 03. Tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat hanya melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia seperti materi, daftar hadir, pulpen, spanduk, plakat, dll (2) Registrasi peserta pada hari kedua, Jumat 6 Oktober 2023, acara dimulai dengan registrasi peserta seminar pada pukul 08.00 WIB, setelah itu peserta menempati kursi yang sudah disediakan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 50 peserta, yang terdiri dari masyarakat Pondok Benda RT 02 RW 03.



Gambar 1 Registrasi Peserta

(3) Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.15 WIB kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan, setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kesiapan MC dalam membawakan acara berurutan sesuai dengan alokasi waktu dan keaktifan atau antusiasme peserta seminar. Pembacaan ayat suci Al Quran oleh dari tokoh masyarakat Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama. (4) Kegiatan dimulai pukul 08.20 WIB. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua tim PKM dosen Manajemen S-1 Mutmainnah, S.E., M.M yang menjelaskan peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan terakhir dari Ketua RT Pondok Benda RT 02 RW 03. Antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam menyambut kegiatan ini. (5) Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Drs.

Warman., terkait Pemanfaatan Digital Media Komunikasi Melalui Aplikasi TikTok Sebagai Sarana Pemasaran Online pada Masyarakat. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di kediaman Ketua RT Pondok Benda RT 02 RW 03 pada pukul 08.30 – 11.45 WIB. Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seminar. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena seminar dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada seminar ini tim dosen melakukan ice breaking yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusif.



Gambar 2 Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 3 Pembahasan Materi dan Tanya Jawab

(6) Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup, dan pemberian plakat dari tim dosen kepada Ketua RT 02 RW 03 Pondok serta sesi foto bersama. Acara ditutup oleh MC yang menyatakan berakhirnya seminar ini tepat pada pukul 12.00 WIB. Alhamdulillah, kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Besarnya antusias peserta dan pengalaman panitia terutama pembicara, sehingga acara terlaksana cukup baik sehingga tercipta suasana kondusif



Gambar 4 Penyerahan Plakat

(7) Pada hari ketiga, Sabtu 7 Oktober 2023 telah dilaksanakan acara ramah tamah antara Tim PKM Dosen dengan Ketua RT 02 RW 03 Pondok Benda guna membahas peluang kelanjutan PKM berikutnya dan evaluasi dari pelaksanaan PKM yang baru saja berlalu. Acara dilakukan pada pukul 09.00 – 11.30 WIB.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03, pada hari Kamis - Sabtu, 5 – 7 Oktober 2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat RT 02 RW 03 Pondok Benda dengan Tim Dosen Universitas Pamulang.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan, yaitu :

1. Perlunya peningkatan pemahaman kepada masyarakat RT 02 RW 03 Kelurahan Pondok Benda agar dapat tergerak dan mampu memanfaatkan digital media komunikasi melalui aplikasi TikTok sebagai sarana pemasaran online.
2. Perlunya peningkatan pemahaman kepada masyarakat RT 02 RW 03 Kelurahan Pondok Benda agar dapat tergerak dan mampu memberikan solusi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan cara pengenalan produk yang dipasarkan melalui media sosial untuk meningkatkan indeks kemandirian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (30 Agustus 2023). Kebijakan Pembangunan IPTEK untuk Kemanuan Bangsa: Pentingnya Sistem Nasional IPTEK dan Inovasi. <https://www.bappenas.go.id/index.php/berita/kebijakan-pembangunan-iptek-untuk-kemajuan-bangsa-pentingnya-sistem-nasional-iptek-dan-inovasi>, diakses 6 Oktober 2023
- Christhy, A. (2021, September). Perancangan Advertising Tools Melalui Media Elektronik Untuk Umkm Legend Computer. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 3, No. 1, pp. 229-236).
- Dwiyanti, S. A. I., & Fitri, A. I. (2021). Efektivitas Media Tiktok Dan Influencer Mendongkrak Penjualan Lippie Serum Raeca Dipandemi Covid19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 345-353
- Endarwati, Esti T., & Ekawarti Yuni. (2021). Efektifitas Penggunaan Sosial Media TikTok Sebagai Media Promosi Ditinjau Dari Perspektif Buying Behaviors. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* 4(1) (2021).

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1318/688>, diakses 5 Oktober 2023

Fachmy, R. N., Barkah, C. S. A., Herawaty, T., & Aulina, L. (2021). Strategi Optimalisasi Media Sosial Melalui Konten Humor dalam Peningkatan Penjualan Produk UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Sikece). *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 183-194

Kotler, P., Kevin, L.K. (2012). *Marketing Management*. Jakarta:PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Ma'soem University. (26 Oktober 2022). Waspada Dampak Negatif Internet dan Gadget. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/waspada-dampak-negatif-internet-gadget.php>, diakses 5 Oktober 2023

Puspitasari, L., & Ishii, K. (2016). Digital Divides and Mobile Internet in Indonesia: Impact of smartphones. *Telematics and Informatics*, 33(2), 472–483. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tele.2015.11.001>, diakses 5 Oktober 2023

TikTok Indonesia. (5 Juli 2023). Tiktok adalah Platform dimana Konten dan Transaksi Belanja Bertemu Membantu Konsumen Menemukan dan Melakukan Pembelian Berikutnya. <https://newsroom.tiktok.com/in-id>, diakses 6 Oktober 2023

Utama, I.D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era Digital di Kota Bandung. *Equilibrium*, Vol.7, No.1 <http://www.depkop.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-saatnya-umkm-transformasibisnis-darikonvensional-ke-online>, diakses 5 Oktober 2023

Wibowo, T., & Yudi, Y. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Conference On Business, Social Sciences And Technology (CoNeScINTech)*, 1(1), 662-669. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech/article/view/5929>, diakses 5 Oktober 2023